

Sukses Story Mina Padi Kabupaten Sleman

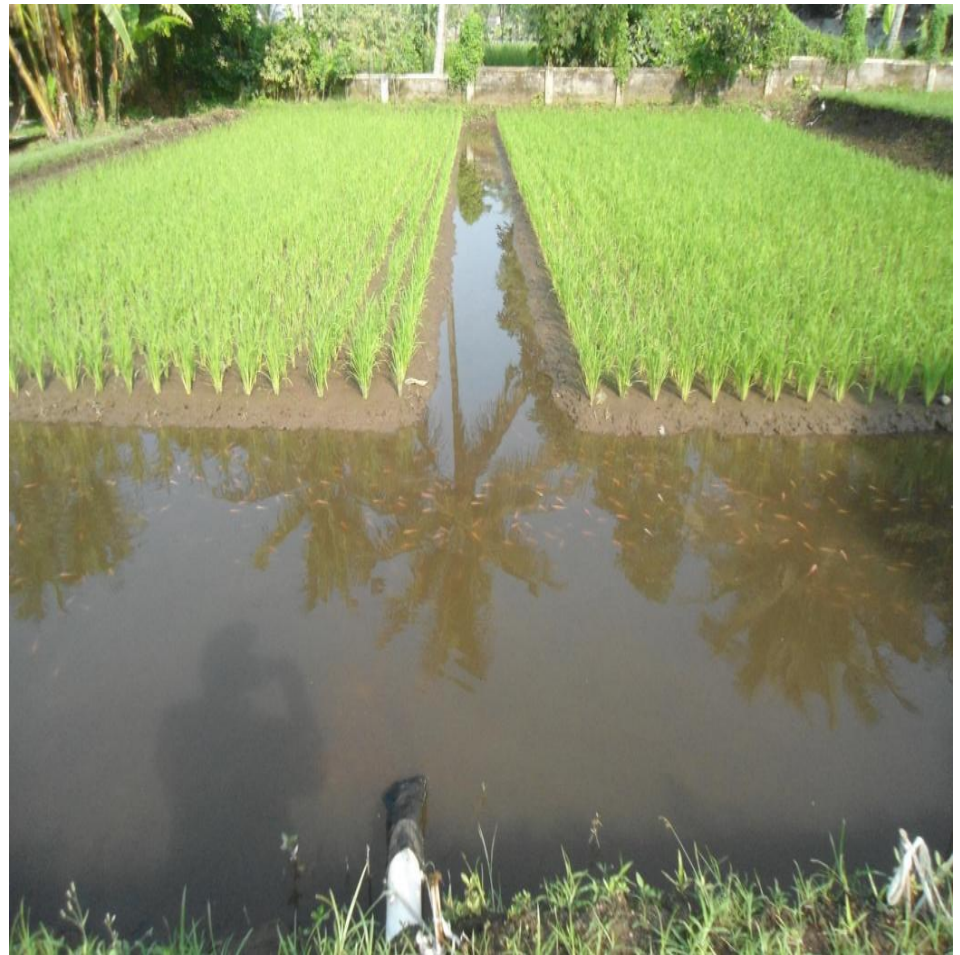


PENDAMPINGAN
TEKNIS
OLEH
PENYULUH
PERIKANAN



KILAS BALIK MINA PADI ALA SLEMAN

- ❑ Pengembangan Mina Padi di Sleman dengan menambahkan inovasi Kolam Dalam sehingga dikenal dengan istilah Minakodal (Mina Padi Kolam Dalam).
- ❑ Kegiatan dimulai tahun 2010 untuk mengenalkan teknologi melalui demplot di Pokdakan.
- ❑ Kolam dalam dan parit masih menggunakan luas 20 % dengan jarak tanam bata 20 x 20 cm.

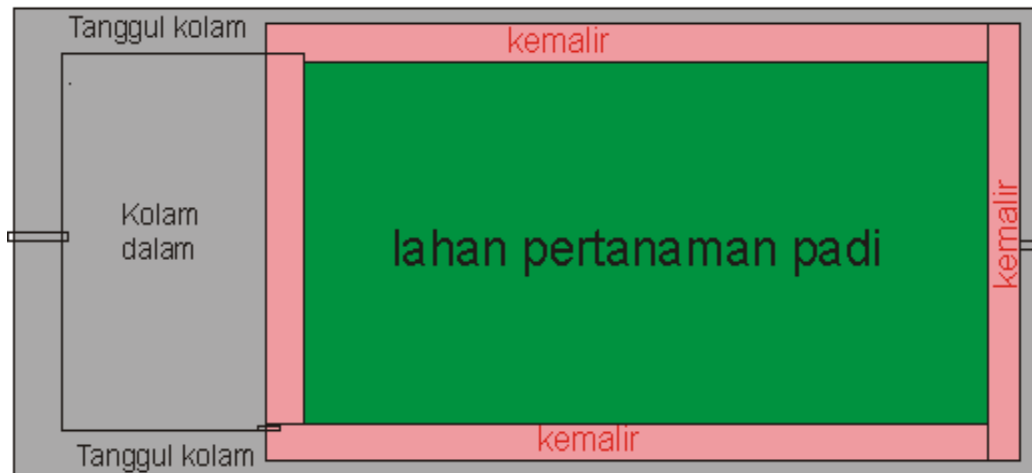


KILAS BALIK MINA PADI ALA SLEMAN

- ✓ Penambahan inovasi dilakukan dengan sistem tanam Tajarwo (Tanam Jajar Legowo) mulai tahun 2013. Dengan demplot jajar legowo 2:1, 3:1, 4:1, 5:1 dan 6:1
- ✓ Tahun 2013-2014 penambahan teknologi dengan percontohan Tajarwo 2:1 dan 4:1 dan penambahan Jaring atas.
- ✓ Penerapan skala besar dengan bantuan FAO, sistem minakodal lengkap ala Sleman, pada lokasi 25 ha di Seyegan tahun 2015. Selain Seyegan dikemangkan percontohan di beberapa kecamatan.



DENAH MINAKODAL





MINA PADI KOLAM DALAM
ALA SLEMAN

PEMILIHAN LOKASI

Pertimbangan memilih lokasi :

- Mempunyai sumber air yang cukup selama pemeliharaan serta bebas cemaran patogen, bahan organik dan kimia
- Bebas banjir
- Dekat pemukiman dan mempunyai akses jalan sehingga memudahkan dalam pengawasan maupun distribusi benih, pakan, panen, dan lain sebagainya
- Memiliki jenis tanah berlumpur dan berpasir sehingga tanah tidak poreus (60% : 40%)

KONDISI AWAL SIAP TEBAR



PEMILIHAN POKDAKAN

Pertimbangan utama :

- Diyakini sebagai faktor utama keberhasilan program
- Pokdakan dijadikan lokomotif / sebagai pengurus inti (mayoritas berusia muda)
- Selain pengurus inti (ketua, sekretaris, bendahara), dibentuk regu kerja antara lain: pengairan, keamanan, pengamanan pestisida, pemasaran dan penanggung jawab kesinambungan program

PERSIAPAN LAHAN

Sebelum pengolahan lahan, buat konstruksi kolam dalam dan perbaikan tanggul

- Pengolahan tanah dengan bajak sedalam 20 cm atau lebih, pada saat dimana tanah mulai jenuh air, tidak perlu menunggu tergenang. Setelah pembajakan pertama lahan perlu diinkubasi selama 5-7 hari dalam kondisi tergenang, kemudian baru dilakukan pembajakan kedua dan diikuti penggaruan/perataan.
- Gulma dan sisa-sisa tanaman perlu dibersihkan guna memutus/menekan laju pertumbuhan gulma yang mengganggu pertumbuhan tanaman padi.
- Pembuatan Caren dan pemasangan mulsa di pematang

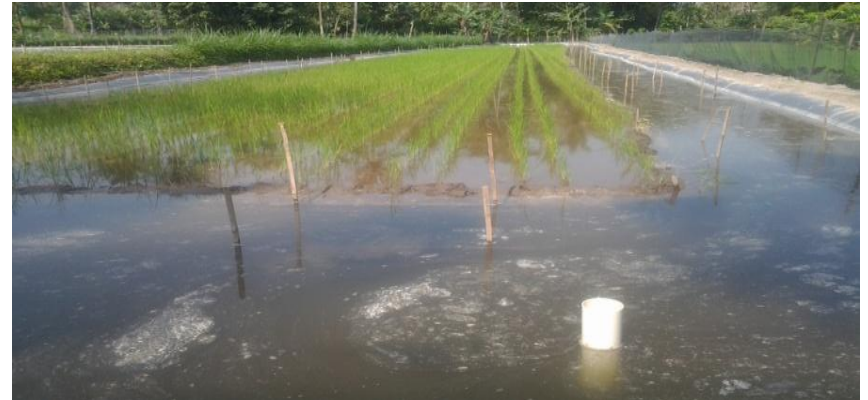


KEGIATAN TANAM PADI



PEMUPUKAN DAN PENGATURAN AIR

- ✓ Pupuk kandang/kotoran ayam sebanyak 5 ton/ha sangat baik sebagai pupuk dasar untuk menumbuhkan pakan alami, diberikan sebelum pengolahan tanah.
- ✓ Kapur dolomite 3 sak per 500 m².
- ✓ Pupuk buatan berupa Urea sebanyak 1/3 bagian, TSP dan KCl, diberikan sebagai pupuk dasar secara ditebar pada saat tanam (sekali pemupukan). Takaran pupuk yang diberikan sebaiknya berdasarkan rekomendasi pupuk setempat.
- ❖ setelah 10 - 15 HST (sesudah pemupukan susulan pertama) air dinaikan mengikuti pertumbuhan tanaman.
- ❖ Pada pintu pemasukan dan pengeluaran air dipasang saringan dari kawat atau anyaman bambu.
- ❖ Pada pintu pengeluaran air perlu dipasang pelimpasan air untuk menahan air sesuai dengan kebutuhan dan membuang air yang berlebihan pada saat terjadi hujan.



PEMASANGAN JARING

- Pemasangan jaring untuk burung (jaring yang digunakan untuk menghalau burung adalah jaring gillnet yang dirangkai dengan tali plastik dan dipasang di atas petakan sawah dengan menggunakan patok bambu. Jaring sebaiknya dipasang terlebih dahulu sebelum dilakukan penebaran benih ikan). Jaring berfungsi untuk hama burung terhadap ikan maupun padi.
- Pemasangan jaring untuk Berang-Berang/ Regul (Jaring ini dipasang pada tepi atau keliling pematang sawah dengan ketinggian sekitar 75 cm agar Regul/Berang-Berang tidak masuk petakan sawah)



PENGISIAN AIR

- Ketinggian air harus disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan padi. Pada saat awal pemeliharaan ikan, ketinggian air pada pelataran padi setinggi 40% dari tinggi tanaman padi atau berkisar 10-15 cm. Setelah padi berumur tiga minggu, maka ketinggian air di pelataran bisa mencapai 20 - 25 cm
- •Kualitas air yang baik diantaranya dilihat dari pH air 6,5 – 8,5; Suhu 280 - 310C dan DO 2,5-5



PENEBARAN IKAN



- Penebaran benih ikan dilakukan pada saat tanaman padi berumur 7-15 hari. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari rusaknya tanaman. Pada umur tersebut, tanaman padi sudah tahan mendapat penggenangan air.
- Untuk mina padi pembesaran menggunakan benih ukuran 15 - 20 gram kepadatan 3 – 5 ekor/m²
- Untuk Ugadi menggunakan tokolan 2 (berat 4 – 5 gram/ekor) kepadatan 10 ekor/m²



PEMBERIAN PAKAN

- Pemberian pakan pagi dan sore 4 % dari BB
- Pada saat tanaman padi berumur 1 – 6 minggu pakan disebar di tanaman padi.
- Umur padi 7 minggu dan seterusnya pakan disebar di kolam dan di kemalir
- Kandungan protein pakan + 30 %
- Air usahakan menggenang di persawahan.



PANEN IKAN KONSUMSI

- Panen ikan dapat dilakukan :
- Panen ikan dilakukan 10 hari sebelum panen padi atau setelah kanopi padi sudah menutup seluruh permukaan tanah.
- Panen ikan dilakukan setelah tanaman padi dipanen (bila varietas padi berumur genjah/ pendek)



KUNCI SUKSES



1. Menggunakan manajemen kelompok/ kawasan/ klaster
2. Memudahkan pengaturan irigasi , keamanan, pengadaan saprodi, pemasaran dsb
3. Konstruksi Kolam Dalam, bagian kolam dan kamalir maksimal 20% dari luas lahan. Kedalaman kamalir minimal 60 cm dan kedalaman kolam minimal 80 cm
4. Pemeliharaan ikan dilakukan 'bersama' padi (bukan penyelang atau palawija ikan) dan usaha pembesaran/ produksi konsumsi (pengaruh maksimal pada pertumbuhan padi)

KUNCI SUKSES



Tanam jajar legowo (TAJARWO) 2 : 1 memberikan hasil paling optimal untuk pertumbuhan padi dan ikan (efek tanaman pinggir dan lorong air untuk ikan)

KUNCI SUKSES

- Varietas padi :
IR 64 (8,82–11,04 ton/ha GKP),
Ciherang (9,7 – 11,2 ton GKP),
Mandala (12,01–12,5 ton GKP)
Ketan Merah (8,8 ton GKP),
Cempo Merah (9,2 ton GKP),
Makongga (6,8 ton GKG) dsb
- Jenis ikan :
Nila ukuran 15 - 20 gram
kepadatan 3 – 5 ekor/m²,
Ugadi menggunakan tokolan 2
(berat 4 – 5 gram/ ekor)
kepadatan 10 ekor/m² dsb



KUNCI SUKSES

- Pakan tidak harus pabrikan, bisa dengan pakan mandiri. Pemberian Pakan dengan Kandungan Protein di atas 30 %.
- Pemberian pakan tidak sampai kenyang agar ikan mencari pakan di pertanaman padi (75%–80% tingkat kekenyangan)
- Pada saat tanaman padi berumur 1 – 6 minggu pakan disebar di tanaman padi
- Umur padi 7 minggu dan seterusnya pakan disebar di kolam dan di kemalir
- Air usahakan menggenang di persawahan dan tidak harus mengalir deras.



KUNCI SUKSES



- Mulsa mencegah ketam dan kebocoran pematang
- Jaring samping untuk mencegah regul/ lingsang
- Jaring atas untuk mencegah hama burung (padi dan ikan)



KUNCI SUKSES

Tim panen yang berpengalaman (peralatan panen lengkap), kendaraan angkut dan tersedia kolam penampungan untuk setiap kawasan mina padi (aklimatisasi benih, penampungan hasil panen, kondisi darurat). Tugas pemerintah memfasilitasi.



ANALISA USAHA

ANALISA USAHA DEMFARM MINA PADI KOLAM DALAM DI DESA WIDODOMARTANI, WEDOMARTANI DAN BIMOMARTANI NGEMPLAK APRIL - JULI 2014

1	BIAYA		
	Pajak tanah selama 3 bulan	Rp	200.000
	Penyusutan kolam dalam	Rp	300.000
	Luku garu	Rp	1.500.000
	Buat kemalir	Rp	700.000
	Tembok	Rp	950.000
	Tandur	Rp	850.000
	Urea 100 kg	Rp	214.500
	Phonska 200 kg	Rp	550.000
	Kapur dolomite 60 sak	Rp	24.000
	Pupuk organik 2 ton	Rp	1.562.000
	Benih padi 50 kg	Rp	490.000
	Benih ikan 660 kg	Rp	13.893.000
	Pellet 4.440 kg	Rp	47.032.920
	Total Biaya	Rp	68.266.420
2	HASIL PANEN		
	Padi 9.412 kg @ Rp. 4.200	Rp	39.530.400
	Nilai konsumsi 4.100 kg @ Rp. 17.500	Rp	71.750.000
	Total Biaya	Rp	111.280.400
3	KEUNTUNGAN		
	Rp. 111.280.400 - Rp. 68.266.420	Rp	43.013.980
4	B/C Ratio		
	Rasio antara pendapatan total dengan biaya total	Rp	1,63

ANALISA USAHA DEMFARM MINA PADI KOLAM DALAM DI POKDAKAN MINA MURAKABI, CIBUK KIDUL, MARGOLUWIH, SEYEGAN MEI – AGUSTUS 2015

1	BIAYA		
	Sewa lahan 10.000 m2 selama 3 bulan	Rp	2.000.000
	pengolahan lahan (bajak dan garu) dan tanam padi	Rp	2.000.000
	Pasang mulsa 10 roll (2x pemakaian)	Rp	1.500.000
	Pembuatan caren dan kolam	Rp	2.000.000
	Penyemaian padi	Rp	500.000
	Pemasangan jaring 30 roll (untuk 1 periode panen)	Rp	850.000
	Benih padi Ciherang 50 kg @ Rp. 10.000	Rp	500.000
	Pupuk Ponska 300 kg @ Rp. 2.500	Rp	750.000
	Pupuk Urea 150 kg @ Rp. 2.000	Rp	300.000
	Benih Nila Merah ukuran 20 gr sebanyak 660 kg @ Rp. 20.000	Rp	13.200.000
	Pellet NGA 210 sak @ Rp. 275.000	Rp	57.750.000
	Probiotik 10 botol	Rp	250.000
	Tenaga kerja (5% produksi)	Rp	5.000.000
	Total Biaya	Rp	86.600.000
2	HASIL PANEN		
	Padi 9.200 kg @ Rp. 4.000	Rp	36.800.000
	Nilai konsumsi 5.420 kg @ Rp. 19.000	Rp	102.980.000
	Total Biaya	Rp	139.780.000
3	KEUNTUNGAN		
	Rp. 139.780.000 - Rp. 86.600.000	Rp	53.180.000
4	B/C Ratio		
	Rasio antara pendapatan total dengan biaya total	Rp	1,61
	<u>Catatan :</u>		
	- Target produktivitas padi 7,3 ton/ hektar GKP; realisasi 9,2 ton/ hektar GKP		
	- Target produksi ikan 5 ton/ hektar; realisasi 5,42 ton/ hektar		

ANALISA USAHA 2018

NO	URAIAN	JUMLAH	
1	BIAYA Sewa Lahan 10.000 selama 4 bulan Pengolahan Tanah dan Tanam Padi Pasang Mulsa 10 rol Pembuatan Caren dan Kolam Penyemaian padi Pemasangan Jaring 30 rol Benih Padi 50kg Pupuk Ponska 300 kg Pupuk Urea 150 kg Benih nila merah ukuran 2o gr 600 kg Pellet NGA 210 zak Probiotik 10 botol Tenaga kerja (5 % Produksi)	Rp 4.000.000 Rp 3.000.000 Rp 2.000.000 Rp 3.000.000 Rp 750.000 Rp 1.000.000	
2	HASIL PANEN Padi Nila Konsumsi		
3	KEUNTUNGAN		
4	B/C Ratino		

APRESIASI SUKSES MINA PADI

